

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

2.1 Tinjauan Umum Pusat Seni Dan Budaya

2.1.1 Pengertian Seni

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan definisi ini seni adalah produk keindahan, di mana manusia berusaha menciptakan sesuatu yang indah dan dapat membawa kesenangan.

Seni berasal dari kata “Sani” yaitu bahasa sansekerta yang memiliki arti persembahan atau pemujaan. Dalam masyarakat umum seni memiliki kaitan yang erat dengan upacara-upacara adatnya atau upacara keagamaan yang biasa disebut dengan kesenian daerah.

Menurut Padma Pusphita, seni berasal dari kata “Genie” yaitu bahasa Belanda yang memiliki arti genius dalam bahasa Latin. Seni adalah kemampuan mengagumkan yang dibawa seseorang sejak lahir atau biasa disebut dengan bakat. Sedangkan dalam bahasa Inggris seni disebut dengan “Art” yang memiliki arti art visual atau seni rupa.

2.1.2 Jenis – jenis Seni

Seni dapat dinikmati melalui media penglihatan (visual art), pendengaran (audio art), dan kombinasi keduanya (audio visual art). Secara umum, seni dapat dibedakan menjadi lima kelompok, yaitu:

1. Seni Rupa

Seni rupa adalah karya seni yang dapat dinikmati melalui media penglihatan, atau visual art. Seni rupa fokus pada karya yang memiliki wujud dan rupa yang diekspresikan dalam bentuk lukisan, gambar, patung, kerajinan tangan, multimedia, dan lain-lain.

2. Seni Musik

Unsur bunyi merupakan unsur utama dari seni musik. Sedangkan unsur lain adalah bentuk harmoni, melodi, dan notasi musik merupakan wujud sarana yang diajarkan. Seni musik tumbuh dan berkembang sejak zaman Renaissance sampai saat ini. Seni musik adalah hasil ciptaan manusia yang menghasilkan bunyi ritme dan harmoni yang indah bagi pendengar.

3. Seni Tari

Seni tari adalah hasil ciptaan manusia yang menggunakan gerak tubuh sebagai suatu keindahan. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer. Pada umumnya seni tari digabungkan dengan seni musik. Dengan begitu maka konsentrasi dan konsistensi gerakan tari menjadi lebih sempurna dalam penyampaian pesan dan perasaan.

4. Seni Teater

Seni teater merupakan seni yang memvisualisasikan imajinasi atau menggambarkan buah pikir seseorang. Hasil imajinasi tersebut berhubungan dengan perilaku makhluk hidup, baik secara individu maupun kelompok.

5. Seni Sastra

Seni sastra merupakan bentuk seni yang dinikmati melalui media pendengaran dan penglihatan. Melalui seni sastra dalam kata-kata, seseorang bisa menyampaikan pesan dan kesan dengan cara yang indah.

Contoh seni sastra misalnya puisi (suara) dan kaligrafi (tulisan).

2.1.3 Fungsi Seni

Fungsi seni dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu fungsi individu dan fungsi sosial. Berikut penjelasannya:

1. Fungsi Individu

Bagi individu, seni memiliki fungsi sebagai alat pemenuhan kebutuhan. Adapun bentuk kebutuhan tersebut diantaranya:

2. Fungsi Pemenuhan Kebutuhan Fisik

Pada hakekatnya manusia merupakan makhluk homofaber yang memiliki kecakapan untuk apresiasi pada keindahan dan pemakaian benda-benda. Seni terapan memang mengacu kepada pemuasan kebutuhan fisik sehingga segi kenyamanan menjadi suatu hal penting.

3. Fungsi Pemenuhan Kebutuhan Emosional

Emosi adalah perasaan di dalam diri manusia, baik itu perasaan senang, sedih, marah, cinta, haru, benci, dan lain-lain. Semua orang perlu meluapkan perasaan di dalam diri mereka agar kondisi kejiwaannya tetap normal.

Untuk memenuhi kebutuhan emosional tersebut, manusia membutuhkan dorongan dari luar dirinya. Misalnya, seseorang yang memiliki jiwa seni dan estetika akan mengungkapkan emosinya melalui musik, lukisan, ataupun hal lainnya. Bisa juga ketika seseorang merasa stress, maka ia

membutuhkan waktu untuk rekreasi, nonton bioskop, atau hal lainnya untuk meredakan tekanan jiwa.

4. Fungsi Sosial

Fungsi sosial merupakan suatu fungsi seni yang bermanfaat sebagai pemenuhan kebutuhan sosial suatu individu. Terdapat beberapa macam fungsi seni sebagai fungsi sosial sebagai berikut:

5. Fungsi Pendidikan

Seni memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:

- Pendidikan formal: Pendidikan di lingkungan sekolah
- Pendidikan non formal: Pendidikan di lingkungan masyarakat
- Pendidikan informal: Pendidikan di lingkungan keluarga

Melalui seni, individu dapat belajar tentang nilai-nilai dan ilmu pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. Misalnya seorang siswa dapat belajar musik atau drama, dimana kegiatan ini dapat mengekspresikan diri mereka kepada orang lain.

6. Fungsi Keagamaan/Religi

Seni punya peranan penting dalam penyampaian pesan keagamaan kepada manusia. Hal ini dapat dilihat dari busana/pakaian, lagu rohani, upacara pernikahan, upacara kematian, kaligrafi, dan lain-lain.

Contohnya gamelan yang digunakan dalam upacara ngaben di Bali (gamelan gambang, luwang, dan angklung). Atau pada Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Relief yang terdapat di

dinding Candi tersebut merupakan ilustrasi kitab suci agama Budha dan Hindu.

7. Fungsi Informasi

Melalui seni juga dapat menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan lebih mudah. Misalnya penggunaan poster yang bernilai seni dimana di dalamnya terdapat informasi tentang bahaya narkoba, pentingnya imunisasi, dan penyampaian program pemerintah. Atau dapat juga dengan pagelaran wayang kulit, wayang orang, drama komedi dan reklame.

8. Fungsi Hiburan

Sebagian besar yang berkaitan dengan hiburan mengandung unsur seni dimana para pelaku seni dapat mengekspresikan diri secara aktif atau pasif. Seorang seniman dapat merasakan senang, terharu, marah, ketika karyanya disukai atau tidak disukai orang lain.

2.1.4 Pengertian Budaya

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, yang berasal dari kata Latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata culture juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang

rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Beberapa alasan mengapa orang mengalami kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang dari budaya lain terlihat dalam definisi budaya: Budaya adalah suatu perangkat rumit nilai-nilai yang dipolarisasikan oleh suatu citra yang mengandung pandangan atas keistimewaannya sendiri."Citra yang memaksa" itu mengambil bentuk-bentuk berbeda dalam berbagai budaya seperti

"individualisme kasar" di Amerika, "keselarasan individu dengan alam" di Jepang dan "kepatuhan kolektif" di Cina.

Citra budaya yang bersifat memaksa tersebut membekali anggota-anggotanya dengan pedoman mengenai perilaku yang layak dan menetapkan dunia makna dan nilai logis yang dapat dipinjam anggota-anggotanya yang paling bersahaja untuk memperoleh rasa bermartabat dan pertalian dengan hidup mereka.

Dengan demikian, budayalah yang menyediakan suatu kerangka yang koheren untuk mengorganisasikan aktivitas

seseorang dan memungkinkannya meramalkan perilaku orang lain.

2.1.5 Pengertian Pusat Seni dan Budaya

Pusat Seni dan Budaya adalah sebuah pusat pembinaan dan pelatihan seni tradisional yang terdiri dari seni tari, musik, teater, sastra, dan rupa serta memberikan wadah untuk edukasi dan informasi bagi masyarakat maupun wisatawan yang ingin mempelajari kreatifitas seni dan budaya.

2.1.6 Fungsi Dan Jenis Pusat Seni Dan Budaya

Fungsi Pusat Seni Dan Budaya

Secara umum selain sebagai tempat mewadahi kegiatan pusat seni dan budaya , :

Pusat Seni Dan Budaya berfungsi juga sebagai:

- Sebagai tempat memamerkan karya seni (*exhibition room*)
- Sebagai tempat membuat semua karya seni (*workshop*)
- Mengumpulkan semua karya seni (*stock room*)
- Memelihara semua karya seni (*restoration room*)
- Mempromosikan karya seni dan sebagai tempat jual-beli karya seni (*auction room*)
- Tempat berkumpulnya para seniman dan Tempat Pendidikan Masyarakat

2.1.7 Tipologi Bangunan Pusat Seni Dan Budaya

Untuk klasifikasi bangunan, Pusat Seni Dan Budaya masuk dalam tipologi bangunan museum, pameran, hiburan dan gedung pendidikan. Gedung Pusat Seni Dan Budaya mempunyai fasilitas untuk kegiatan seperti pentas seni, teater, seni rupa, music dan kerajinan.